

# Book Chapter

*by* Iswahyudi Iswahyudi

---

**Submission date:** 04-Jan-2023 02:53PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1988452106

**File name:** ntang\_Perencanaan\_Lanskap\_Taman\_Edukasi\_Menuju\_Desa\_Mandiri.docx (259.87K)

**Word count:** 989

**Character count:** 6416

## **Peningkatan Persepsi Masyarakat tentang Perencanaan Lanskap Taman Edukasi Menuju Desa Mandiri**

**Iswahyudi, S.TP., M.Si.<sup>1</sup>**

**Universitas Islam Madura**

“Potensi dan kendala desa menjadi panduan warga dalam mewujudkan pembangunan desa yang mengacu pada *Masterplan* yang telah direncanakan ”

### **Pendahuluan**

Perwujudan kemandirian desa diperlukan arahan dan pedoman yang tepat berupa dokumen penyusunan rencana induk pembangunan (*masterplan*) desa. *Master plan* desa dapat menjadi perangkat untuk meningkatkan kesejahteraan penghuninya, baik secara lingkungan, sosial, budaya maupun ekonomi (Khamdevi, 2021: 126). Perencanaan lanskap terdiri dari tahap inventarisasi dan dilanjutkan dengan analisa mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dari tata guna lahan saat ini dan berujung pada master plan yang sesuai dengan karakter lanskapnya (Nandini dan Suratman, 2019: 1).

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan terkait dengan pembinaan desa dengan fokus utama pengurus BUMDes untuk menuju desa mandiri. Melalui peran BUMDes, dapat memaksimalkan orientasi pembangunan desa. Sejalan dengan hasil peninjauan yang dilakukan, bahwa desa menginginkan BUMDes ini diberikan pembinaan, mulai dari pemetaan potensi desa dan perencanaan lanskap, untuk mengelola dan meningkatkan kualitas lahan desa sebagai area perputaran ekonomi produktif yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Membangun kemandirian desa wajib dimulai dari proses perencanaan yang baik, dan diikuti dengan tatakelola program yang baik pula (Sjaf et al, 2021: 14).

---

<sup>1</sup> Penulis lahir di Pamekasan, 11 Maret 1991, merupakan Dosen di Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian UIM Pamekasan, menyelesaikan studi S1 di TIP FP UTM tahun 2013 dan menyelesaikan S2 di Pascasarjana Prodi Teknologi Pascapanen IPB University Bogor tahun 2015.

Terkait dengan beberapa permasalahan yang muncul di desa yaitu banyaknya fasilitas sarana dan prasarana belum tertata secara optimal, sehingga hal tersebut tidak dapat berfungsi secara optimal untuk mendukung terselenggaranya desa mandiri. Sehingga, program PKM ini perlu diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan dalam perancangan lanskap untuk memberdayakan lahan desa yang kurang optimal menuju desa mandiri.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan PKM dilaksanakan di Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta, mencakup perangkat desa dan pengurus BUMDes Pamur Sukma. Kegiatan dilakukan dengan dua tahapan, yakni penyampaian dan sosialisasi mengenai materi yang terkait dengan perancangan lanskap dan pelatihan dalam pembuatan rancangan lanskap. Pada sesi terakhir akan dibagikan kuesioner untuk mengukur ketercapaian sosialisasi dan pelatihan serta sejauh mana peserta memahami materi dan perancangan lanskap taman yang sudah dilakukan dengan pemberian skor yang menggunakan skala likert. Skala likert (*Likert Scale*) adalah skala yang digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau orang tentang fenomena sosial (Bahrin et al, 2017: 81 ). Tahapan pengumpulan data dan informasi terhadap mitra yang terdiri dari BUMDes dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner berdasarkan skala Likert yang skornya sudah ditentukan. Pembagian kuisisioner tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan tercapainya pelatihan dan sosialisasi yang diberikan, serta sikap peserta selama proses materi sosialisasi dan pelatihan berlangsung. Skor penilaian tersebut antara lain adalah Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu = 3, Tidak Setuju = 4, Sangat Tidak Setuju = 5 (Taluke et al, 2019: 531). Setelah proses pengumpulan data kuisisioner selesai dilakukan melalui rangkaian obeservasi, tahapan selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data menggunakan analisis frekuensi atau presentase untuk setiap pertanyaan pada kuisisioner yang telah dibuat. Dilanjutkan dengan pengkategorian dengan menentukan kelas interval penilaian (Wahab et al, 2021: 40).

### **Hasil dan Pembahasan**

Tahap awal kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan sosialisasi (Gambar 1). Selanjutnya melakukan analisis tapak dan yang terakhir tahap sintesa (Gambar 2).

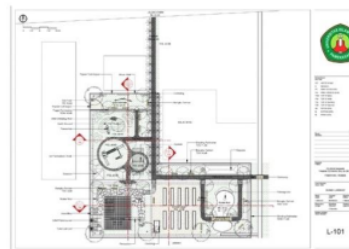


Gambar 1. Sosialisasi materi perencanaan lanskap lahan desa.



Gambar 2. Lahan rencana blok (*blockplan*).

Saat pelatihan sedang berlangsung, dilakukan pembagian yang terdiri dari 4 kelompok. Setiap 2 kelompok akan didampingi oleh seorang fasilitator kegiatan yang memiliki bidang arsitektur lanskap. Presentasi setiap kelompok akan dilakukan ketika pelatihan telah selesai dilakukan. Hasil desain terbaik yang diperoleh nantinya akan disempurnakan oleh dosen tim PKM dan diserahkan kepada pihak pengurus BUMDes. Hasil sintesis akan dipadukan dengan konsep yang akan dikembangkan meliputi tujuan dan sasaran perencanaan sehingga akan menghasilkan arahan rencana ruang lanskap (*landscape plan*) yang terdiri dari rencana ruang, rencana sirkulasi, rencana aktivitas dan fasilitas, rencana tata hijau serta rencana evakuasi. Hasil denah yang telah dilakukan perbaikan dan tahap penyempurnaan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Perencanaan denah lanskap taman edukasi

Hasil pengukuran kriteria dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil kriteria pada saat sosialisasi perencanaan lanskap taman edukasi terlihat bahwa peserta sangat setuju dengan adanya perencanaan lanskap taman edukasi pada lahan desa.

Tabel 1. Lembar observasi untuk penilaian terhadap tingkat manfaat sosialisasi dan pelatihan.

Aspek yang dinilai	Kriteria/Skala penilaian					Jumlah (%)
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu	Setuju	Sangat setuju	
Bermanfaat bagi peningkatan <i>skill</i> BUMDes	1	4	6	24	45	80
Bermanfaat bagi peningkatan sarana dan prasarana desa			3	36	50	89
Bermanfaat bagi peningkatan kesadaran pelestarian lingkungan	1	4	6	20	50	81

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya yaitu mengukur sikap/tanggapan para peserta pada saat sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat sosialisasi dan pelatihan perencanaan lanskap taman edukasi dapat disimpulkan pada penguasaan materi, penyampaian gagasan merata dan kreativitas peserta setiap kelompok masuk kategori C (cukup), akan tetapi jika dinilai dari aspek keaktifan peserta menunjukkan setiap kelompok berada dalam kategori B (baik).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian peserta terhadap manfaat pelatihan melalui lembar observasi menunjukkan adanya peningkatan pada manfaat, soft skill peserta perangkat desa dan BUMDes mengenai kualitas sarana dan prasarana desa setempat dengan rata persentase sebesar 83%. Peserta menunjukkan antusias dan keaktifan yang masuk pada kategori baik serta menyetujui denah lanskap taman edukasi yang telah didesain secara optimal pada lahan desa.

### Daftar Pustaka

- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S., (2017). Rancang bangun sistem informasi Survey pemasaran dan penjualan berbasis WEB. *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika*, 2(2): 81-88.
- Khamdevi, M. 2021. PKM Perencanaan Desa Wisata Bonjeruk, Lombok Tengah. *MARKA (Media Arsitektur dan Kota): Jurnal Ilmiah Penelitian*, 4(2): 126-137.
- Nandini, M., & Suratman, S. 2019. Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali). *Jurnal Bumi Indonesia*, 8(4).

- Sjaf, S., Kaswanto, K., Hidayat, N. K., Barlan, Z. A., Elson, L., Sampean, S., & Gunadi, H. F. F. 2021. Measuring Achievement of Sustainable Development Goals in Rural Area: A Case Study of Sukamantri Village in Bogor District, West Java, Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2).
- Taluke, D., Lakat, R. S., & Sembel, A. (2019). Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir pantai kecamatan loloda kabupaten halmahera barat. *Spasial*, 6(2): 531-540.
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi, J. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 2(1): 40-48.

# Book Chapter

---

## ORIGINALITY REPORT

---

5% 

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

2%

★ Westergaard, Jane. "EBOOK: Effective Group Work With Young People", EBOOK: Effective Group Work With Young People, 2009

Publication

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      Off